

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis risiko K3 pada bagian boiler dengan metode HIRADC di PLTU Teluk Sirih maka dapat disimpulkan:

1. Bagian boiler terdapat beberapa area, yaitu *coal feeder*, *furnace*, *steam drum*, *safety valve*, dan mesin fan (*HPFF*, *PAF*, *SAF*, dan *IDF*).
2. Hasil identifikasi sumber bahaya di seluruh area bagian boiler ditemukan 9 sumber bahaya pada area *coal feeder*, 13 sumber bahaya pada area *furnace*, 12 sumber bahaya pada area *steam drum*, 9 sumber bahaya pada *safety valve*, dan 10 sumber bahaya pada area mesin fan (*HPFF*, *PAF*, *SAF*, dan *IDF*). Hasil identifikasi risiko pada bagian boiler ditemukan 15 risiko pada area *coal feeder*, 16 risiko pada area *furnace*, 14 risiko pada area *steam*, 13 risiko pada *safety valve*, dan 12 risiko pada area mesin fan (*HPFF*, *PAF*, *SAF*, dan *IDF*).
3. Hasil penilaian risiko pada bagian boiler diketahui terdapat 7 *extreme risk* (risiko sangat tinggi), 22 *high risk* (risiko tinggi), 37 *moderate risk* (risiko sedang), dan 4 *low risk* (risiko ringan).
4. Upaya pengendalian yang sudah ada di PLTU Teluk Sirih sudah baik sehingga tingkat risiko yang ada dapat diturunkan. Pengendalian yang ada, yaitu isolasi energi, isolasi panas, penyediaan rambu-rambu K3, penyediaan SOP kerja, penyediaan APD sesuai standar, sistem pemadam kebakaran, penyediaan kotak P3K, *protecline* pada area kebocoran, monitoring rutin, dan *safety briefing*.

5. Hasil *residual risk* pada bagian boiler diketahui tingkat risiko menjadi 7 *high risk* (risiko tinggi), 22 *moderate risk* (risiko sedang), dan 41 *low risk* (risiko ringan)
6. Rekomendasi pengendalian dari peneliti berupa, melakukan peredam kebisingan, memperbanyak *safety sign*, memperbanyak stok masker, memberikan arahan K3 tentang *unsafe action* dan *unsafe condition* kepada pekerja, memperbaiki sikap kerja yaitu tidak terlalu lama bekerja dalam sikap membungkuk, pekerja harus selalu fokus dalam mengorganisir dan mengatur pekerjaan diketinggian, melakukan inspeksi pada mesin las sebelum mulai menggunakan, penyediaan radio HT untuk semua pekerja, *safety talk*, sarana penyelamat jiwa, melengkapi kotak P3K, selalu berhati-hati saat bekerja, dan pelatihan K3 ke semua pekerja

6.2 Saran

1. Memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait keselamatan dan kesehatan kerja untuk semua pekerja yang terlibat agar dapat meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Pekerja tenaga ahli daya diharapkan untuk meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan selalu berhati-hati dan konsentrasi saat bekerja, serta mematuhi segala peraturan yang ada.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan setelah melakukan perhitungan residual risk, melakukan perhitungan sekali lagi, yaitu *prediction risk*. Kemudian, diharapkan dapat lebih rinci lagi dalam menetapkan aktivitas kerja dan menganalisis risiko.